

## PPI MELAJU UNTUK INDONESIA MAJU



**TERUS  
MELAJU  
UNTUK  
INDONESIA  
MAJU**

**PPI Penetrasi Pasar Kamboja**  
Lewat Indonesia Trade &  
Tourism Promotion 2023

**Kembangkan UMKM, PPI Beri  
Pelatihan Puluhan UMKM  
di Jakarta**

**Srikandi PPI bersama  
ID FOOD Group dan Bulog Gelar  
Srikandi BUMN Goes to Campus**



**Penanggung Jawab:**  
Direksi PT PPI

**Pengarah:**  
Kepala Sekretariat Perusahaan

**Pemimpin Redaksi:**  
Manajer Humas,  
Kelembagaan & TJSL

**Redaktur Pelaksana:**  
Aditya Mahapradnya,  
Nora Adelinda

**Koresponden:**  
Ansella Wipa, Nabila,  
Fadli Rosyad, Dara Mawarny,  
Allia Nur Rahma,  
Sredha Prasedya Ikatri,  
Adityas Prastyo Legowo,  
Yessica Tri Permatasari,  
Yudico Parapat,  
Seluruh Insan PPI

**Graha PPI**  
Jl. Abdul Muis No.8  
Jakarta Pusat 101060  
Tel. [021] 3862141/42  
Fax. [021] 3862143/44  
Email. ppi.info@ptppi.co.id



www.ptppi.co.id

## DARI REDAKSI

### PPI MELAJU UNTUK INDONESIA MAJU

Tahun ini, Republik Indonesia merayakan ulang tahun yang ke-78 dengan semangat baru yang tercermin dalam “Terus Melaju untuk Indonesia Maju.” Semangat ini juga turut mewarnai perjalanan gemilang PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) dalam mendukung visi pembangunan negara yang lebih maju.

“Terus Melaju untuk Indonesia Maju” mencerminkan semangat nasional untuk mencapai kemajuan yang berkelanjutan. PPI sebagai entitas yang berkontribusi dalam perekonomian negara, memiliki tanggung jawab besar. PPI sedikit banyak telah memfokuskan diri pada inovasi. Inovasi adalah kunci dalam mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul di tengah dinamika perdagangan global. Dengan memanfaatkan teknologi dan pendekatan bisnis yang cerdas, perusahaan terus berupaya memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi

## Daftar Isi

- |    |  |    |   |
|----|--|----|---|
| 2  | Dari Redaksi   | 14 | PPI Rengkuh Juara Mini Soccer NFA Cup TournamentK           |
| 4  | PPI Penetrasi Pasar Kamboja Lewat Indonesia Trade & Tourism Promotion 2023 | 15 | Kembangkan UMKM, PPI Beri Pelatihan Puluhan UMKM di Jakarta |
| 6  | Semarakkan HUT Ke-2 Badan Pangan Nasional, PPI Gelar Pasar Murah di Kupang | 16 | AKHLAK <i>Talk Series</i> Sesi IV: LOYAL                    |
| 8  | Insan PPI Silaturahmi Lewat Olahraga                                       | 18 | PPI Gelar Sosialisasi Permendag bersama Mitra               |
| 10 | PPI Semarakkan HUT RI ke-78 bersama ID FOOD Group                          | 19 | Srikandi Pangan Gelar Srikandi Goes to Campus (SGTC)        |
| 12 | PPI Bantu Perbaikan Infrastruktur Desa di Madura                           | 22 | Membingkai Perbedaan untuk Membangun Masa Depan             |
| 13 | PPI Perkuat Sinergi Kolaborasi dengan Jamdatun                             |    |   |

operasional, dan memberikan solusi perdagangan yang lebih baik kepada pelanggan.

Konsep kemajuan juga tak terpisahkan dari prinsip pembangunan berkelanjutan. Perusahaan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menjunjung tinggi keberlanjutan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Langkah-langkah strategis telah diambil untuk memastikan bahwa aktivitas bisnis perusahaan ini berdampak positif terhadap lingkungan sekitar dan memberi manfaat kepada komunitas lokal.

Semangat “Terus Melaju untuk Indonesia Maju” juga tercermin dalam semakin eratnya sinergi antara PPI dengan berbagai pemangku kepentingan. Kerja sama dengan mitra bisnis, pemerintah, dan masyarakat menjadi landasan kuat dalam membangun momentum bagi kemajuan yang berkelanjutan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa dunia perdagangan penuh dengan dinamika dan tantangan. PPI, sebagai pelaku dalam perdagangan internasional, mengambil peran kepemimpinan dalam mengatasi hambatan dan menjawab tantangan tersebut. Dengan berbekal pengalaman dan komitmen terhadap kualitas, PPI berusaha untuk terus memberikan solusi-solusi inovatif.

Kami mengajak para Insan PPI untuk menjelajahi perjalanan inspiratif perusahaan dalam menciptakan dampak positif bagi bangsa dan masyarakat melalui inovasi, keberlanjutan, dan sinergi yang kuat, tentang bagaimana PPI bergerak maju dalam mewujudkan visi Indonesia yang lebih baik.

Dengan komitmen dan semangat yang tak pernah pudar, perusahaan ini akan terus menjadi agen perubahan yang berdampak positif bagi kemajuan negara dan masyarakat.

Selamat ulang tahun yang ke-78, Republik Indonesia! Semoga semangat “Terus Melaju untuk Indonesia Maju” dapat membimbing kita dalam setiap langkah perjalanan kita menuju masa depan yang gemilang.

Tabik.





# PPI Penetrasi Pasar Kamboja Lewat Indonesia Trade & Tourism Promotion 2023

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) Member of ID FOOD, berpartisipasi dalam *Indonesia Trade & Tourism Promotion (ITTP) 2023 ke-14* di Kamboja pada 4-6 Agustus 2023. ITTP kali ini bertema “*Strengthening Cooperation Through Collaboration*”.



Dengan tema ‘*Strengthening Cooperation Through Collaboration*’, acara ini bertujuan untuk memperkuat kerja sama antara Indonesia dan Kamboja serta memajukan perdagangan dan pariwisata kedua negara.

*Indonesia Trade & Tourism Promotion 2023* merupakan salah satu *platform* pameran

perdagangan dan pariwisata terkemuka yang menyediakan kesempatan bagi pelaku usaha untuk menjajaki potensi pasar dan menjalin kemitraan strategis. PPI hadir dalam acara ini dengan fokus utama untuk mengembangkan kerja sama dalam perdagangan ekspor dan impor, khususnya dalam sektor produk dan komoditi pangan.





Kepala Divisi Perdagangan Internasional PPI, Joyce Josephine, menyampaikan, Partisipasi PPI dalam *Indonesia Trade & Tourism Promotion 2023* di Kamboja adalah langkah strategis dalam upaya memperluas jangkauan pasar untuk produk dan komoditi pangan Indonesia.

“Kami sangat bersemangat untuk menjajaki peluang kerja sama dengan mitra bisnis di Kamboja, dan kami yakin bahwa kerja sama ini akan membawa manfaat besar bagi kedua belah pihak,” ujar Joyce.

Dalam perhelatan tersebut, PPI juga *Memorandum of Understanding (MoU)* bersama Ung Kheang Group Co., Ltd. Tujuan MoU tersebut adalah untuk menciptakan sinergi dalam memanfaatkan potensi komoditas yang dimiliki masing-masing negara dengan tujuan untuk kepentingan masyarakat umum.

Dalam acara ini, PPI menampilkan berbagai produk pangan unggulan ID FOOD Group. PPI juga menyelenggarakan pertemuan bisnis dengan para pelaku industri dan pengusaha Kamboja untuk menjajaki potensi kerja sama dalam

ekspor dan impor produk pangan, serta membahas peluang investasi di sektor ini.

PPI sangat percaya bahwa Indonesia dan Kamboja memiliki potensi yang besar dalam memperkuat kemitraan strategis melalui kerja sama ekonomi dan perdagangan. Selaras dengan visi pemerintah untuk meningkatkan ekspor dan memperluas pasar global bagi produk-produk unggulan Indonesia, PPI berkomitmen untuk aktif berperan serta dalam mewujudkan misi ini. **ᵀ**






## Semarakkan HUT Ke-2 Badan Pangan Nasional, PPI Gelar Pasar Murah di Kupang

PPI melaksanakan pasar murah dalam perayaan HUT ke-2 Badan Pangan Nasional / NFA dengan tema “Sinergi dan Kolaborasi Merdeka Pangan” yang digelar di Halaman Kantor Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang, pada Sabtu (12/8/2023).

Partisipasi ini sebagai bentuk kontribusi ID FOOD mendukung peran pemerintah dalam menjaga stabilisasi pasokan dan harga pangan di wilayah timur Indonesia khususnya di provinsi NTT. PPI menyediakan kebutuhan pangan dengan harga terjangkau di bawah harga pasar.

Hadir dalam acara tersebut Direktur Utama PPI Soengeng Hernowo dan Direktur Komersial ID FOOD

Nina Sullistyowati, dan Direktur *Supply Chain Management* dan Teknologi Informasi ID FOOD Bernadetta Raras.

Kepala NFA Arief Prasetyo Adi mengapresiasi dukungan seluruh stakeholder dalam perayaan HUT ke-2 NFA. Menurutnya, momentum ini dapat menjadi tonggak untuk memperkuat sinergi dan kolaborasi mewujudkan merdeka pangan. 







# Insan PPI Silaturahmi Lewat Olahraga

Sambut Hari Kemerdekaan ke-78 Republik Indonesia, PPI selenggarakan PPI Games 2023 untuk mengajak para pegawai bersilaturahmi dan bersenang-senang lewat beberapa kompetisi seperti badminton, pingpong, estafet rakyat, balap kardus menghias ruangan, dan Mobile Legends.

Kegiatan ini diikuti oleh masing-masing direktorat PPI & BGRLI, dan PPI Industri sejak 7-11 Agustus 2023.

Kemenangan bukanlah yang utama dalam rangkaian kegiatan ini, melainkan menjadi

ajang hiburan, refreshing, serta sarana bergembira dengan senantiasa memelihara rasa kebersamaan serta memperkokoh persatuan dan kesatuan.











## PPI Semarakkan HUT RI ke-78 bersama ID FOOD Group

PPI ikut menyemarakkan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-78 dengan mengikuti upacara dan rangkaian lomba Gebyar Kemerdekaan bersama ID FOOD Group di Graha Gabah, Jakarta, pada Kamis (17/8/2023).

Pada kesempatan tersebut, direksi dan karyawan PPI hadir untuk meramaikan. Tim PPI juga berhasil merengkuh juara lomba Bakiak Putri.

Semangat nasionalisme dan harmonis dalam keberagaman terus digelorkan, bersatu padu terus melaju untuk Indonesia maju. Dirgahayu Republik Indonesia.









## PPI Bantu Perbaiki Infrastruktur Desa di Madura

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia member of ID Food melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) lakukan pembangunan saluran air di Desa Waru, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur (08/2023), sebagai upaya dalam mendukung pembangunan di Kabupaten Pamekasan.


Pembangunan saluran air yang dilakukan di sepanjang aliran selokan air rumah-rumah warga menjadi salah satu prioritas sarana dan prasarana umum yang ideal pada sektor lingkungan untuk mewujudkan Desa Waru yang bersih dalam mengantisipasi masalah lingkungan yang dapat terjadi seperti erosi tanah dan banjir akibat luapan air hujan. Adapun panjang saluran air yang dibuat yakni sepanjang 230 meter.

“PPI bersama Holding BUMN Pangan ID Food berkomitmen dalam Program TJSL dengan memberikan bantuan untuk pembangunan desa-desa yang membutuhkan perhatian serius, hal ini untuk mendukung

kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasional ID Food Grup. Program yang dijalankan ini, juga sebagai bentuk implementasi TJSL pada pilar lingkungan serta mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* ke-6, yakni terciptanya air bersih dan sanitasi layak,” ucap Noverita Anggraeny, Sekretaris Perusahaan PPI.

Dalam proses pembangunan saluran air tersebut, PPI juga menggandeng masyarakat sekitar. Tidak hanya membantu pembangunan saluran air, PPI berkolaborasi bersama ID Food dan anak perusahaan ID Food lainnya, juga memberikan bantuan dengan membangun tebing

penahan jalan dan sumur bor di wilayah Desa Waru. Harapannya, program ini dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Sebagai informasi, PPI merupakan bagian dari Holding BUMN Pangan ID Food, yang bergerak pada bisnis perdagangan dan logistik. Dalam fungsi bisnisnya PPI melakukan perdagangan domestik, serta menjalankan bisnis perdagangan internasional sebagai *export gateway*. PPI juga telah membantu UMKM melalui *platform* Warung Pangan untuk distribusi penjualan produk pangan dan konsumen, serta membantu para petani melalui produk pestisida Dharmabrand. 

# PPI Perkuat Sinergi Kolaborasi dengan Jamdatun




**PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) member of Id Food sambangi kantor Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (JAMDATUN) Kejaksaan Agung Republik Indonesia, Feri Wibisono, di Jakarta, pada Selasa (8/8/2023).**

Kunjungan ini merupakan bentuk jalinan silaturahmi antarlembaga melalui diskusi yang berkaitan dengan proses bisnis perusahaan.

Dalam pertemuan ini hadir Tri Wahyundo Hariyatno selaku Direktur Operasi PPI bersama Syulia Rahmayani selaku Kepala Divisi Aset Dan K3II, Indri Yustanti selaku Kepala Divisi Hukum & Kepatuhan,

dan Syukri Ajhari selaku Kepala PMO Property.

Jamdatun merupakan salah satu unsur yang memiliki tugas dan wewenang dalam membantu pimpinan untuk urusan di bidang perdata dan tata usaha negara dan bertanggung jawab kepada Jaksa Agung. Jamdatun memiliki peran sebagai penegak hukum, pemberi bantuan hukum, pertimbangan hukum, pelayanan hukum dan tindakan hukum lainnya.

PPI sebagai badan usaha yang bergerak di bidang perdagangan dan logistik serta memiliki aset-aset yang tersebar di seluruh Indonesia tentunya memiliki risiko dalam melangsungkan operasional bisnisnya. Diskusi ini dilakukan sebagai salah satu upaya yang nantinya akan dibutuhkan dalam mengantisipasi permasalahan yang mungkin terjadi. 





# PPI Rengkuh Juara Mini Soccer NFA Cup Tournament

PPI FC berhasil menyabet juara dalam NFA Cup Tournament dalam rangka HUT ke-2 Badan Pangan Nasional/NFA sekaligus menyemarakkan HUT ke-78 RI, di GOR Soemantri, Jakarta, pada Rabu (16/8/2023).

Hadir langsung pada gelaran tersebut Direktur Utama PPI Soegeng Hernowo dan Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, SDM & Umum PPI Wien Irwanto.

Bagi penggawa PPI, turnamen ini juga merupakan wahana untuk menjalin silaturahmi, selain untuk menjaga sentuhan dan kebugaran sembari menanti turnamen lainnya bergulir. **👉**







## Kembangkan UMKM, PPI Beri Pelatihan Puluhan UMKM di Jakarta

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) member of ID Food gelar kegiatan pelatihan *PULL UP: UMKM Level Up* dalam rangka pemenuhan program peningkatan kapasitas usaha mitra UMKM yang diikuti oleh puluhan mitra UMKM yang merupakan binaan dari PPI, Rajawali Nusindo dan Perikanan Indonesia, di Graha PPI, Jakarta, (22/08/2023).

Kegiatan ini diisi dengan pelatihan pencatatan keuangan dan manfaat dan tata cara pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) yang disampaikan oleh Ike Primaningrum (Manager Akuntansi Manajemen PPI) dan Sredha Prasedya Ikatri (Asisten Manager Sekretariat Direksi PPI). Dalam rangka meningkatkan pengetahuan mitra UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan secara sederhana dan berkala serta mendukung kegiatan usaha mitra UMKM dengan memiliki dokumen NIB.

“Saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi atas kehadiran Bapak dan Ibu Mitra UMKM yang hadir pada pelatihan hari ini, harapannya pelatihan ini dapat memberikan

manfaat untuk bapak dan ibu,” ucap Noverita Anggraeny, Kepala Sekretariat Perusahaan.

Adapun tujuan dari pelatihan ini adalah sebagai wujud UMKM Naik Kelas melalui peningkatan kualitas dan produktivitas operasional bisnis yang dilakukan mitra UMKM.

Diharapkan mitra UMKM mampu melakukan pencatatan dengan baik dan terorganisir dan setiap UMKM memiliki identitas resmi sebagai identifikasi dari kepemilikan usahanya.

PPI sebagai entitas bisnis yang memiliki peran dalam meningkatkan inklusivitas petani, nelayan, peternak dan UMKM. Ke depannya pelatihan-pelatihan serupa akan dilakukan dengan berbagai materi-materi kebutuhan yang memiliki manfaat untuk menunjang produktivitas mitra UMKM. **ᵀ**







## AKHLAK Talk Series Sesi IV:

# LOYAL

PPI menyelenggarakan AKHLAK Talk Series Sesi 4: Loyal, secara *hybrid* pada Senin (8/21/2023) yang diikuti oleh semua Insan PPI Group. Pembicara pada sesi kali ini adalah Direktur Komersial & Pengembangan PPI, Edhy Rizwan.



Loyal memiliki makna yang dalam dan penting dalam mengarahkan langkah-langkah kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari di lingkungan kerja kita. Dalam konteks perusahaan, loyal merujuk pada komitmen dan dedikasi yang mendalam terhadap tujuan, visi, dan misi perusahaan. Ini mencakup kesediaan untuk tetap setia dan berkontribusi secara berkelanjutan, baik dalam hal kerja keras, integritas, dan solidaritas dalam memajukan perusahaan.





Loyal adalah dasar yang kuat untuk membangun budaya perusahaan yang positif dan sukses. Dengan saling mendukung, bekerja sama, dan memiliki komitmen yang dalam terhadap tujuan bersama, kita dapat menciptakan lingkungan di mana setiap karyawan merasa dihargai, diinspirasi, dan memiliki peran penting dalam pertumbuhan perusahaan.

Perusahaan bukan hanya tempat kita mencari nafkah, tetapi juga tempat di mana kita menghabiskan sebagian besar waktu kita. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk merasa bahwa kita adalah bagian dari satu keluarga yang saling mendukung dan menghargai.

Adalah penting membentuk fondasi yang kuat untuk menciptakan budaya perusahaan yang positif, inklusif, dan berdaya tahan. Dengan bekerja bersama sebagai keluarga, kita dapat menghadapi tantangan dengan keyakinan, merayakan kesuksesan dengan sukacita, dan membantu mewujudkan visi bersama. *🙏*





# PPI Gelar Sosialisasi Permendag bersama Mitra

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) member of ID FOOD menggelar sosialisasi Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07 Tahun 2022, sebagai wadah bagi PPI dan mitra untuk dapat melakukan diskusi di Bandung, Jumat (25/8/2023).

Kegiatan ini dibuka oleh Direktur Komersial dan Pengembangan PT PPI, Edhy Rizwan dan dihadiri oleh Direktur Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting (Bapokting) Kementerian Perdagangan, Bambang Wisnu Broto M.M, Ketua Tim Penegakan Hukum Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga, Mario Josko, dan Analis Perdagangan Ahli Muda pada Bidang Barang Penting, Fitria Wiraswasti. **P**





# Srikandi Pangan

## Gelar Srikandi Goes to Campus (SGTC)

Srikandi BUMN melalui Srikandi BUMN Pangan ID Food dan Srikandi Bulog berkolaborasi dengan *Career Development and Assesment* Institut Pertanian Bogor (IPB) University menggelar acara Srikandi Goes to Campus (SGTC) dalam bentuk diskusi panel dengan tema *'Moving Beyond Diversity Towards Food Security'* di Auditorium Andi Hakim Nasution, Kampus IPB Bogor, Selasa (29/8/2023).

Srikandi BUMN melalui SGTC mendukung komitmen pemerintah Indonesia dalam meningkatkan keterwakilan perempuan melalui berbagai aspek pemerintah sesuai dengan visi Menteri BUMN RI dengan mengisi 25% permimpin perempuan di BUMN. Melalui tema yang diusung yakni *'Moving Beyond Diversity Towards Food Security'* menekankan pada aspek kedekatan perempuan dan pangan yang terlihat pada peran ganda yang dilakukan perempuan baik di ranah domestik keluarga maupun dalam ranah publik.

Acara dibuka dengan *opening speech* yang disampaikan oleh Direktur Kemahasiswaan IPB, Ujang Sumarwan, dengan menghadirkan *keynote speaker* yaitu Frans Marganda Tambunan, Direktur Utama ID Food. Kemudian acara dilanjutkan dengan diskusi panel yang terbagi menjadi dua sesi,





yakni sesi pertama dengan pokok pembahasan ‘Srikandi Pangan dan Ketahanan Pangan Indonesia’ bersama Bernadetta Raras, Direktur *Supply Chain Management & Teknologi Informasi ID Food*; Nina Sulistyowati, Direktur Komersial ID Food; dan Febby Novita, Direktur Bisnis Perum BULOG. Pada sesi kedua dengan pokok pembahasan ‘Industri Pangan Kreatif dan Digitalisasi’ bersama Yeliandriani, Direktur Keuangan & SDM PT Berdikari; Nursida, Kepala Divisi Hubungan Publik & Hubungan Tokopedia; dan Sri Safitri, *Head of Digital Vertical Ecosystem Education* Telkom Indonesia.

Tujuan para Srikandi BUMN ini adalah untuk memperluas pemahaman peran BUMN dan Srikandi BUMN. SGTC hadir sebagai wadah dalam memberikan informasi terkait tugas dan tanggung jawab BUMN Pangan dalam menjaga ketahanan pangan Indonesia, dalam hal ini mengajak mahasiswa/i mengambil peran berkontribusi serta dalam membangun bangsa dengan mengikuti program magang bersertifikat yang dapat diakses

melalui portal Magang Generasi Bertalenta (MAGENTA) BUMN. Acara ini juga sebagai ajang diskusi peran, kontribusi, dan tantangan sebagai perempuan dan/atau generasi muda di sektor pangan dengan memberikan afirmasi positif kepada mahasiswa/i untuk berkarir di BUMN.

Direktur Kemahasiswaan IPB, Ujang Suwarna menyampaikan bahwa program Srikandi *Goes to Campus* membuka peluang lebih besar kepada mahasiswa/i yang sejalan dengan program-program yang telah dilakukan IPB melalui *talent mapping* untuk melihat minat dan bakat melalui cara belajar efektif dalam menentukan arah karir mahasiswa/i kedepannya.

“Program SGTC ini telah dicanangkan di 25 universitas di Indonesia, dan salah satunya adalah IPB, dalam hal ini Srikandi BUMN Pangan turut hadir sebagai wadah perempuan untuk saling mendukung dan berkolaborasi dalam memberikan kontribusi terbaik bagi pangan Indonesia,” ucap Frans Marganda Tambunan, Direktur Utama ID Food.

Pada diskusi panel sesi pertama, dalam paparannya, Bernadetta Raras menyampaikan inklusi gender dan *talent* muda pada kepemimpinan BUMN, pengenalan Srikandi BUMN dan tips untuk berkarir di BUMN. Nina Sulistyowati menyampaikan kebijakan *Respectful Workplace Policy* (RWP) dan implementasinya di lingkungan ID Food Group agar tercipta lingkungan kerja yang aman dan bebas diskriminasi. Kemudian dilanjutkan oleh Febby Novita yang menyampaikan peran dan fungsi Perum Bulog serta peran srikandi dalam mewujudkan ketahanan pangan.

Pada diskusi panel sesi kedua, terjalin obrolan santai yang melibatkan tanya jawab dan peran aktif dari mahasiswa/i dalam mengulik lebih lanjut informasi berdasarkan pengalaman dan implementasi dalam aspek industry kreatif yang bersinggungan dengan pemanfaatan digitalisasi dari masing-masing narasumber yakni Yeliandriani, Nursida dan Sri Safitri.

Mendukung program SGTC IPB, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia





member of ID Food terlibat aktif dalam menyukseskan kegiatan ini, yaitu dengan mempersiapkan konsep acara hingga publikasi dan dokumentasi. Kepala Sekretariat Perusahaan, Noverita Anggraeny sebagai pengurus Srikandi BUMN Pangan mendukung keterlibatan aktif insan PPI dalam kegiatan yang berdampak positif sebagai salah satu bentuk pengamalan *core values* AKHLAK yakni sikap kolaboratif melalui koordinasi bersama ID Food Group sebagai bentuk dukungan agar terselenggaranya acara dengan baik.

Kepala Divisi Manajemen Perubahan, Mutu dan Sistem Tata Kerja, Ira Berlianty Aziz berperan dalam mengatur dan menyusun konsep acara serta sebagai moderator dalam diskusi panel sesi kedua, dan Muhammad Justian yang bertugas sebagai *Master of Ceremony* SGTC IPB, serta insan PPI yang terlibat dengan masing-masing tugas dan tanggung jawabnya.

BUMN sendiri membuka kesempatan bagi siapa saja yang mempunyai kompetensi, baik laki-

laki maupun perempuan untuk bergabung di BUMN. Adapun salah satu talenta penting yang dibutuhkan BUMN saat ini dan ke depannya adalah talenta digital. Pada 2024 BUMN membutuhkan hingga 200.000 talenta digital, dibutuhkannya talenta digital agar BUMN tidak ketinggalan arus transformasi teknologi.

BUMN Pangan ID FOOD Group yang hadir dengan tujuan untuk mewujudkan objektif utama salah satunya yaitu mendukung ketahanan pangan nasional, berkomitmen membuka ruang

dan kesempatan yang sama bagi perempuan dan laki-laki untuk berkontribusi di sektor pangan, memberikan lingkungan kerja yang aman, bebas diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan, melalui penerapan *Respectful Workplace Policy*, menjunjung nilai keberagaman, kesetaraan, dan inklusi dalam lingkungan kerja BUMN Pangan ID FOOD. Selain itu, Srikandi BUMN Pangan juga turut hadir menjadi wadah perempuan untuk saling mendukung dan berkolaborasi memberikan kontribusi terbaik bagi pangan Indonesia. **PI**



# Membingkai Perbedaan untuk Membangun Masa Depan

Oleh: Miftahun Najah

Setiap warga negara punya interpretasi yang berbeda dalam memaknai kemerdekaan Indonesia. Keterbukaan informasi dan kemajuan teknologi memudahkan kita untuk melihat arti kemerdekaan menurut masing-masing kepala

Secara umum, kemerdekaan kerap kali dimaknai sebagai upaya untuk membangun soliditas masyarakat. Hal itu terlihat dari antusiasme masyarakat dalam berbagai perlombaan yang menghiasi dan mewarnai hari kemerdekaan Indonesia. Dan kalau diperhatikan dan diamati, seluruh perlombaan yang diadakan bersifat kolektif.

Setidak-tidaknya, seluruh perlombaan itu bisa menjadi modal utama untuk bersama-sama membangun bangsa. Menariknya, pada momentum kemerdekaan, perbedaan latar belakang agama, suku, bahasa, dan budaya yang seringkali memicu ketegangan di tengah-tengah masyarakat seolah tiada.

Di samping itu, momentum kemerdekaan terbukti mampu mengubur sikap entosentrisme masyarakat, sekaligus dapat membangun semangat gotong-royong untuk menjadikan Indonesia yang bermartabat. Semangat

gotong-royong inilah yang menjiwai ambisi Soekarno untuk merebut kemerdekaan Indonesia dari tangan penjajah.

“Pancasila, jikalau saya peras, maka dapatlah saya satu perkataan Indonesia yang tulen, yaitu perkataan “gotong-royong”, negara gotong-royong, alangkah hebatnya! Negara gotong royong!” demikian tulis Soekarno dalam *Pancasila Sebagai Dasar Negara* (1984).

Dalam hal ini, aktualisasi dari semangat gotong royong tidak hanya dalam momentum perayaan hari kemerdekaan, tetapi juga dalam rangka menatap dan membangun masa depan Indonesia. Oleh karena itu, dibutuhkan kerja sama dari seluruh lapisan masyarakat untuk mengisi setiap *post-post* yang tersedia sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.

## Politik Tuna-Visi dan Tuna-Moral

Pidato kenegaraan Presiden Jokowi pada perayaan HUT RI ke-78 mendapat perhatian dari banyak kalangan. Presiden RI ke-8 itu merasa sedih dan prihatin karena Indonesia kehilangan salah satu budaya yang telah mengakar berabad-abad lamanya.



“Tapi yang membuat saya, saya sedih. Budaya santun dan budi pekerti luhur bangsa ini, kok kelihatannya mulai hilang? Kebebasan dan demokrasi digunakan untuk melampiaskan kedengkian dan fitnah. Polusi di wilayah budaya ini, sekali lagi polusi di wilayah budaya ini sangat melukai keluhuran budi pekerti bangsa Indonesia,” demikian ujar Jokowi.

Kekhawatiran yang sama juga pernah disampaikan oleh Buya Syafi'i Ma'arif (Guru Bangsa) dalam seminar “Indonesia di Persimpangan: antara Negara Pancasila dan Negara Agama” di Hotel Aryaduta, Jakarta (KOMPAS 2017). Buya menyebut kelompok yang mencemari demokrasi dengan perilaku-perilaku tidak terpuji sebagai kelompok tuna-visi dan tuna moral.

Istilah tuna-visi, dan tuna-moral yang diucapkan oleh Buya Syafi'i tidak berangkat dari ruang hampa, melainkan dari determinasi perilaku kelompok tersebut yang kerap kali memonopoli kebenaran, bahkan mengaminkan tindakan-tindakan



kekerasan demi kepentingan dirinya ataupun kelompoknya.

Politik identitas yang mencemari proses demokrasi di Indonesia merupakan ancaman serius terhadap kerukunan antar sesama warga negara. Implikasinya adalah modal utama berupa sikap gotong-royong yang telah berabad-abad lamanya menjadi diferensiasi bangsa Indonesia dari bangsa lainnya akan hilang.

Keanekaragaman agama, suku, budaya, dan bahasa bila tidak dikelola dengan baik akan memicu ketegangan di tengah-tengah masyarakat yang bahkan bisa berujung pada peperangan. Konflik Poso (Ambon), konflik Sampit, dan konflik Wamena, merupakan contoh nyata dari sederet konflik akibat kegagalan dalam mengelola perbedaan.

Oleh karena itu, kita perlu menengahkan kembali konsepsi Bhineka Tunggal Ika yang belakangan mulai terlupakan. Bhineka yang berarti mengakui keanekaragaman, sementara Tunggal Ika menginginkan adanya kesatuan. Seperti yang dikemukakan oleh I Nyoman Pursika dalam *Kajian Analitik Terhadap Semboyan Bhineka Tunggal Ika* (2009) bahwa keanekaan dicirikan dengan adanya perbedaan, sementara kesatuan dicirikan dengan adanya kesamaan.

Kedua hal tersebut harus dipahami dan dilaksanakan dengan tekanan yang sama. Jika tekanannya berbeda, akan menimbulkan kondisi yang berbeda. Manakala segi keanekaan yang menonjolkan unsur perbedaan itu ditampilkan secara berlebihan, maka kemungkinan munculnya konflik tak terhindarkan.

Begitu pun sebaliknya, ketika segi kesatuan yang menonjolkan

kesamaan itu ditampilkan secara berlebihan, maka tindakan itu tergolong melanggar kodrat perbedaan, karena perbedaan adalah kodrat sekaligus berkah yang tak terelakkan. Dengan demikian, bukan hanya sikap gotong royong yang dibutuhkan, tetapi juga keterampilan dalam mengelola perbedaan.

### **Mewujudkan Indonesia Emas 2045**


Dalam setiap pembicaraan dalam rangka mewujudkan Indonesia Emas 2045 tak lepas dari peningkatan kualitas sumber daya manusianya. Upaya peningkatan kualitas SDM tersebut dicapai dengan merestorasi kebijakan-kebijakan yang sudah tidak relevan dan sudah usang.

Politik identitas menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses peningkatan mutu SDM Indonesia. Di samping itu, normalisasi bentuk-bentuk politik identitas yang kerap kali mencemari proses demokrasi di Indonesia juga menjadi satu indikator bahwa Bhineka Tunggal Ika hanya menjadi slogan belaka.

Seluruh konsep dan kebijakan yang dirumuskan untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045 akan sia-sia selama tidak dijiwai dengan Pancasila. Hal ini senada dengan keterangan Bayu Dwi Anggoro dan Emanuel Raja Damaitu dalam *Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pembangunan Nasional Menuju Indonesia Emas* (2021). Keduanya melihat bahwa tantangan terbesar Indonesia dalam mewujudkan Indonesiasia Emas 2045 adalah menjamurnya paham radikalisme dan ideologi anti Pancasila di Indonesia.

Pentingnya penguatan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila diterangkan oleh Dominikus Rato (2017) karena didasari tiga indikator. Pertama, indikator adaptif-aktif. Dalam hal ini, nilai-nilai yang terkandung dalam setiap butir-butir Pancasila selalu mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan dan perubahan zaman.

Kedua, indikator responsif. Spirit Pancasila memungkinkan masyarakat untuk menerima dan mengakomodasi perubahan-perubahan sosial masyarakat dengan menerima perubahan sosial-budaya asing untuk memperkaya elemen sosial-budayanya sendiri. Dengan kata lain, akulturasi budaya tidak serta merta menghilangkan jati diri bangsa Indonesia.

Ketiga, indikator aplikatif. Maksud dari aplikatif di sini adalah nilai-nilai Pancasila dapat diaplikasikan dan diterapkan di tengah-tengah masyarakat. Indonesia Emas 2045 hanya akan terwujud bila tiga modal utama seperti semangat gotong-royong, keterampilan mengelola perbedaan, dan penguatan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap butir sila-sila dalam Pancasila ditindaklanjuti oleh seluruh lapisan masyarakat. 



DOWNLOAD  
APLIKASI WARUNG  
PANGAN DI  
PLAYSTORE ATAU  
APPSTORE



LAKUKAN  
PENDAFTARAN  
DENGAN  
MENYERTAKAN  
ALAMAT WARUNG  
& NO HP AKTIF



VERIFIKASI DATA  
WARUNG DENGAN  
MENYERTAKAN  
FOTO KTP DAN FOTO  
WARUNG



SELAMAT ANDA  
MENJADI MITRA  
WARUNG PANGAN

# Cara Bergabung Menjadi Mitra Warung Pangan



Available on the  
Google Play



Download on the  
App Store

#WarungPangan  
www.warungpangan.com  
mitra\_warungpangan

GRATIS\*  
ONGKIR



\*Minimal Belanja 100ribu

GRATIS\*  
ONGKIR



\*Minimal Belanja 100ribu